**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan di junjung tinggi oleh bangsa lain. Tolak ukur bangsa berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai mana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3.[[1]](#footnote-1)

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pendidikan, namun yang lebih penting adalah bagaimana pendidikan itu di laksanakan. Kalau pengajaran atau penyampaian materi dilakukan dengan cara yang tepat dan benar, maka cita- cita pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, jikalau keliru dalam proses mengajarkan suatu pelajaran, maka siswa dan guru sekaligus akan merasa rugi.[[2]](#footnote-2) Peranan guru sangat penting dalam penyampaian atau pengajaran materi pada peserta didik khususnya pada proses pembelajaran dikelas.

1

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karenanya, manajemen kelas memegang peranan yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar. Manajemen kelas menurut Suharsimi Arikunto adalah usaha yang dilakukan oleh guru membantu tercapainya kondisi yang optimal, sehingga terlaksananya kegiatan belajar seperti yang diharapkan.[[3]](#footnote-3)

Keberhasilan pendidikan bisa di lihat dari proses pembelajaran itu berlangsung, bagaimana guru mampu membangun manajemen kelas atau mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif, dan mampu memajukan atau mewujudkan tujuan pendidikan.

Peranan guru sangat penting dalam pendidikan. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawa peserta didik mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya, keluarga, masyakarat dan bangsanya. Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka seyogyanya guru harus memiliki berbagai kemampuan, tidak hanya kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru, akan tetapi bagaimana seorang guru mempunyai kemampuan untuk memotivasi peserta didik, agar mau belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi serta cita-cita peserta didik.

Lebih spesifiknya lagi peran yang dimaksud disini berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.[[4]](#footnote-4)

Guru adalah pendidik yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan dalam usaha meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran bahwa penguasaan pengetahuan dan keterampilan dibutuhkan siswa dalam menghadapi kebutuhan riil adalah merupakan tujuan pendidikan. Tetapi proses pembelajaran dalam kelas bagaimana siswa dapat menguasai dan memahami bahan ajar secara tuntas masih merupakan masalah yang sulit. Hal tersebut dikarenakan dalam satu kelas siswa merupakan makhluk sosial yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.

Perbedaan tersebut dapat menimbulkan beragamnya sikap anak didik di dalam kelas. Menjadi tugas guru bagaimana menjadikan keanekaragaman karakteristik siswa tersebut dapat diatasi sehinggah tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal itu adalah tugas bagi guru dalam mengelolah kelas dengan baik. Keterampilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak hanya tertuang dalam penguasaan bahan ajar atau penggunaan metode pembelajaran tetapi proses pembelajaran yang baik akan dipengaruhi pula oleh iklim belajar yang kondusif atau maksimal berkaitan dengan pengaturan orang (siswa) dan barang.

Banyaknya keluhan guru karena sukarnya mengelolah kelas hinggah tujuan pembelajaran sukar untuk di capai. Hal ini kiranya tidak perlu terjadi apabila ada usaha yang dapat dilakukan oleh guru dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan maksimal. Misalnya penataan ruang kelas berupa pengaturan/penataan tempat duduk yang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung.

Manajemen kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.

Suatu kondisi belajar optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa, yang merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa manajemen kelas dilakukan oleh guru dengan maksud menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas yang kondusif demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengeloaan kelas yang optimal akan membuat guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi dengan lancar tanpa ada gangguan. Pengeloaan kelas yang baik juga harus dapat menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa merasa nyaman selama belajar dan pada akhiranya akan tercapainya tujuan pebelajaran.

Guru Al-qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah negeri 1 konawe selatan sudah melakukan manajemen kelas yang cukup baik. Siswa diatur sedemikian rupa untuk mengikuti pelajaran dengan baik agar materi pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa, ruang belajar juga diatur dengan baik agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan untuk belajar dan tidak menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang bermasalah dalam belajar juga diberikan perhatian khusus untuk dibimbing dan diarahkan agar siswa tersebut dapat menjadi lebih baik dalam belajar.

Hal ini bertujuan agar suasana kelas menjadi nyaman untuk belajar dan masing-masing siswa dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan efektifitas pembelajaran dapat tercapai. Namun,berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian, penulis masih menemukan gejala-gejala berikut :

1. Masih ada beberapa siswa yang belum memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Suasana kelas kadang kala terlihat pasif atau tidak bergairah pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada siswa yang bercerita/bermain dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Masih terlihat siswa keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang **” Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawe Selatan”.**

1. **Batasan Masalah**

Untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada latar belakang diatas dengan **“ Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an Hadis** **di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawe Selatan “.**

1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah manajemen kelas berpengaruh terhadap efektivitas pembelejaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawae Selatan ?”

1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
   * + 1. **Tujuan Penelitian**
2. Untuk mengetahui manajemen kelas dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawae Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah manajemen kelas berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawae Selatan.
   * + 1. **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi sekolah khususnya kepala sekolah sebagai *maneger* untuk dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan guru dalam manajemen kelas.
2. Memberikan informasi bagi para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat meningkatkan keterampilannya dalam manajemen kelas.
3. Menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan keterampilan guru dalam manajemen kelas dan efektivitas pembelajaran.
5. Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.
6. Menambah wawasan bagi para praktisi pendidikan tentang pentingnya keterampilan guru dalam manajemen kelas.
7. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu objek yang akan diteliti. Sehingga dugaan sementara peneliti terhadap penelitian ini yaitu:

Terdapat pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Efektivitas pembelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawe Selatan “.

1. **Definisi Operasional**

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan pengertian, maka perlu adanya penegasan variabel penelitian dalam penulisan proposal ini sesuai dengan fokus yang terkandung dalam tema pembahasan, antara lain sebagai berikut yaitu:

1. Manajemen kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin mulai dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur dan sumber belajarnya, pengaturan lingkungannya untuk memaksimalkan efisiensi dan memantau kemajuan siswa serta mengantisipasi beberapa masalah yang kemungkinan timbul di kelas tersebut. dan mendukung proses interaksi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Efektivitas Pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran adalah tingkat tercapainya sasaran atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

1. Al-Qur’an Hadits

Qur’an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan al- Qur’an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Qur’an Hadits di sekolah.

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara, 2009), h. 6 [↑](#footnote-ref-1)
2. Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Jogjakarta:Diva Press, 2011), h. 16 [↑](#footnote-ref-2)
3. Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h. 67 [↑](#footnote-ref-3)
4. Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 325 [↑](#footnote-ref-4)